



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA NOTASI ANGKA PADA PEMBELAJARAN BERNYANYI UNISONO BAGI SISWA KELAS VII SEMESTER GANJIL SMP NEGERI 2 BOAWAE

Yosefina Dhone¹, Ferdinandus Bate Dopo², Florentianus Dopo³

Pendidikan Musik
STKIP Citra Bakti

dhoneyosefina45@gmail.com, ferdinbate@gmail.com, dopoflorentianus@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain atau merancang dan menguji bahan ajar membaca notasi angka pada pembelajaran bernyanyi unisono bagi siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Boawae. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) *analyze*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar berupa modul. Berdasarkan hasil uji coba ahli dan peserta didik sebagai pengguna produk adalah sebagai berikut. Ahli materi 92 %, ahli bahasa indonesia 96 %, ahli desain 95 %, ahli media 96 % sehingga produk bahan ajar modul tersebut mencapai kriteria sangat valid dan layak untuk digunakan. Sedangkan hasil uji coba peserta didik sebagai calon pengguna produk mendapatkan perolehan nilai 88 % dengan kriteria sangat valid sehingga modul tersebut layak untuk digunakan oleh peserta didik.

Abstract

This study aims to design and to determined the feasibility of teaching materials for reading numerical notation in learning to sing in unison for class VII students in odd semester Boawae State Middle School 2. This study uses the ADDIE development model. This model consists of five steps, namely: (1) analyze, (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation. The results of research on developing teaching materials are in the form of modules. Based on the results of expert trials and students as product users are as follows. Material experts 92%, Indonesian language experts 96%, design experts 95%, media experts 96% so that the module teaching material products reach the criteria of being very valid and feasible to use. While the test results of students as potential product users get a score of 88% with very valid criteria so that the module is suitable for use by students.

Sejarah Artikel

Diterima:12-08-2023
Direview:22-09-2023
Disetujui:30-10-2023

Kata Kunci

pengembangan,
bahan ajar,
notasi angka

Article History

Received:12-08-2023
Reviewed:22-09-2023
Published:30-10-2023

Key Words

development, teaching
materials, number
notation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, dan keterampilan serta memperkuat kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat membangun diri sendiri, maupun bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya guru, siswa, metode mengajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, keaktifan siswa maupun motivasi siswa itu sendiri dalam belajar. Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

Menurut anwar (2017), Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan juga merupakan salah satu media yang memiliki peran penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas baik dalam kemampuan intelektual, kemampuan emosional, dan kemampuan spiritual.

Bahan ajar merupakan materi yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik. Bahan ajar merupakan bahan atau alat pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dan juga disusun secara sistematis dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang digunakan berupa materi tertulis maupun materi yang tidak tertulis. Dengan adanya bahan ajar dapat memungkinkan peserta didik mempelajari suatu kompetensi dasar secara sistematis, agar secara akumulatif dapat menguasai semua kompetensi secara utuh. Bahan ajar menjadi salah satu sarana yang praktis dalam usaha untuk mencapai target dan tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

SMP Negeri 2 Boawae merupakan salah satu sekolah formal yang ada di kabupaten Nagekeo. Di SMP ini telah lama menerapkan Pendidikan musik bagi siswanya melalui mata pelajaran seni budaya. Pada pembelajaran seni budaya (seni musik) di tingkat SMP pada kelas VII terlebih khusus pada materi tentang bernyanyi unisono merupakan materi yang sangat penting dimana di dalamnya terdapat materi yang menjelaskan tentang seni musik vokal yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Pada penelitian ini dibahas mengenai pembelajaran seni musik vokal karena terkait dengan pembacaan notasi angka dalam pembelajaran bernyanyi unisono sebelum siswa bernyanyi yang akan dilakukan oleh peneliti. Notasi angka merupakan penulisan suatu karya musik pada kertas dengan menggunakan angka sebagai simbolnya, sedangkan pembacaan adalah proses melafalkan dengan suara, sehingga hubungan antara vokal dan pembacaan notasi angka adalah proses pengucapan nada menggunakan vokal sesuai not angka. Notasi angka menggunakan beberapa tanda untuk memperjelas notasi. Tanda tersebut antara lain tanda titik, garis tegak, garis mendatar, dan garis miring.

Pada dasarnya siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, terutama pada pembelajaran seni musik yaitu keterampilan membaca notasi angka. Berdasarkan pengalaman mengajar di SMP Negeri 2 Boawae, penulis menemukan masalah pada pembelajaran seni musik, terlebih khusus pada pembelajaran bernyanyi unisono pada kelas VII seperti banyaknya siswa kelas VII yang tidak bisa membaca notasi angka dengan baik. Hal ini tergambar saat penulis mencoba melakukan tes dasar kepada siswa kelas VII SMPN 2 Boawae berupa melafalkan dan membunyikan nada sesuai dengan angka yang ditulis oleh penulis. Hasil yang ditemukan oleh penulis rata-rata siswa tidak bisa melafalkan nada serta membunyikan nada dengan baik dan benar.

Dari temuan diatas penulis mencoba menggali faktor-faktor penyebab peserta didik tidak bisa membaca notasi angka. Ada banyak faktor yang menyebabkan peserta didik tidak bisa membaca notasi angka. *Pertama*, siswa tidak dibiasakan untuk melatih membaca notasi angka, hal ini yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam membaca notasi angka pada pembelajaran bernyanyi unisono. *Kedua*, Kurangnya Pengetahuan serta pemahaman peserta didik tentang dasar-dasar membaca notasi angka, permasalahan ini dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilaksanakan, yang menyebabkan peserta didik tidak bisa membaca notasi angka dengan baik dan benar. *Ketiga*, ketersediaan Sumber belajar yang terbatas. Sumber belajar sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari permasalahan diatas penulis mengembangkan sebuah bahan ajar cetak berupa modul. Modul adalah bahan ajar yang disusun secara terpadu, sistematis dan terperinci yang diberikan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri. Pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul ini disesuaikan dengan minat, perhatian, kemampuan dan juga karakteristik

peserta didik. Modul yang akan dikembangkan ini berisi materi-materi yang berkaitan dengan dasar-dasar pengenalan notasi angka, link video Latihan membidik nada, dan bernyanyi unisono.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka dilakukan penelitian dengan menggunakan judul "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Notasi Angka Pada Pembelajaran Bernyanyi Unisono Di Kelas VII Semester Ganjil SMPN 2 Boawae".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan materi ajar dengan produk yang dihasilkan adalah modul pembelajaran untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Boawae. Dalam penelitian ini model pengembangan yang dipilih adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. ADDIE merupakan konsep pengembangan produk. Konsep ADDIE diterapkan untuk membangun pembelajaran berbasis kinerja. Prosedur pengembangan bahan ajar ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Dalam penerapan model ini terdiri dari lima langkah yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Pada analisis deskriptif kualitatif yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis deskriptif kuantitatif yaitu peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada ahli sebagai validator dan kepada siswa sebagai pengguna produk yang dikembangkan.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli bahasa, ahli desain pembelajaran, ahli media, dan uji coba pengguna produk. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu, teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

1. Teknik analisis deskriptif kualitatif

Teknik ini digunakan untuk merevisi produk pembelajaran yang sedang dikembangkan. Dasar revisi ini adalah masukan ahli materi, ahli bahasa, ahli desain pembelajaran, ahli media dan uji coba pengguna produk.

2. Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang bersumber dari angket dalam bentuk deskriptif persentase.

Rumus yang digunakan adalah:

- a. Rumus untuk mengolah data yang diperoleh dari para ahli (Sugiyono, 2011:92)

$$P = \frac{\sum X}{\sum X^i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum x$ = jawabanrespondendalam item

$\sum xi$ = jumlahnilai ideal dalamsatu item

100% = konstanta

- b. Rumus untuk mengolah data yang diperoleh dari pengguna produk (Sugiyono,2011 :92).

$$P = \frac{\sum X}{\sum X^i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

$\sum x$ = jawaban responden dalam item

$\sum xi$ = jumlahnilai ideal dalam satu item

100% = konstanta

3. Tabel Tingkat Validasi

Untuk menentukan kesimpulan yang telah tercapai maka ditetapkan kriteria sesuai tabel tingkat validitas,sebagai berikut :

Tabel 3.6 Tingkat Validasi Kelayakan Bahan Ajar

No	Presentase	Kategori
1	86% -100%	Sangat Valid
2	71%-85%	Valid

3	56%-70%	Cukup Valid
4	< 55%	Kurang Valid

(Sumber : Pedoman Penulisan Skripsi Citra Bakti. 2020)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar cetak “*Modul Membaca Notasi Angka*”. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model ADDIE, meliputi 5 tahap yaitu 1) *analyze* (analisis) yakni pada tahap ini penulis menganalisis kurikulum dan kebutuhan siswa. 2) *design* (perancangan) pada tahap ini penulis mulai merancang bahan ajar yang akan disusun sesuai dengan materi yang dibutuhkan. 3) *development* (pengembangan) pada tahap ini penulis mulai memproduksi atau membuat produk. 4) *implementasi* yaitu penulis melakukan uji coba terbatas penggunaan bahan ajar pada pengguna produk yang ditunjuk sebagai tempat penelitian, 5) *evaluasi* pada tahap evaluasi ini peneliti melakukan revisi akhir terhadap bahan ajar yang dikembangkan dengan memperhatikan komentar ataupun saran ahli.

Tahap Analisis

Pengembangan yang dilakukan disesuaikan dengan tuntutan kurikulum. Peneliti mengkaji kompetensi dasar dan pencapaian pembelajaran kurikulum 2013. Dalam mengkaji kompetensi dasar peneliti mengaitkan materi dengan notasi angka.

Tahap Desain (*design*)

Dalam bahan ajar diperlukan tahap desain untuk mengumpulkan referensi yang dibutuhkan untuk megembangkan bahan ajar. Peneliti juga mencari gambar-gambar yang berkaitan dengan materi ajar yang dikembangkan. Gambar yang bersangkutan berupa nyata yang bersifat kontekstual. Tahapan desain yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Menyusun draf bahan ajar

Langkah pertama dalam tahap ini adalah menyusun draf bahan ajar. Bahan ajar ini dirancang pada program Microsoft word 2010. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan persyaratan bahan ajar *modul cetak*. Produk yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Bahan ajar ini berupa *modul cetak* untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Boawae. Materi yang dikembangkan, terdiri dari 6 kegiatan pembelajaran. Bahan ajar ini memuat pengertian

notasi angka, bentuk dan nilai nada notasi angka, tangga nada, tanda-tanda pada notasi angka tanda-tanda birama dan konsep dasar bernyanyi unisono serta Mengumpulkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi ajar.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini adalah tahap pengaktualkan bahan ajar. Hasil pengembangan bahan ajar *modul* adalah sebagai berikut:

a. Sampul depan

Sampul depan merupakan tampilan awal dari bahan ajar *modul* yang dikembangkan. Pada tampilan awal berisi judul modul “ Membaca Notasi Angka”.

b. Kata pengantar

Kata pengantar ini dibuat secara sederhana dan dengan tujuan untuk menyampaikan ucapan rasa syukur dan terimakasih.

c. Daftar isi

Daftar isi dibuat utuk memudahkan pembaca dalam menentukan pembelajaran dan halaman berapa yang akan dipelajari sesuai keinginan.

d. Pendahuluan

Pendahuluan yang disajikan dalam bahan ajar modul ini sebagai perkenalan tentang bahan ajar yang akan dipelajari.

e. Peta konsep

Dalam bahan ajar ini terdapat peta konsep yang dibuat dega tujuan membantu memudahkan pengguna dalam melihat struktur materi yang terdapat dalam bahan ajar modul.

f. Manfaat modul

Manfaat modul disajikan dalam dalam bahan ajar modul ini dengan tujuan membantu pengguna dalam mengetahui manfaat bahan ajar modul yang disajikan oleh penulis.

g. Petunjuk bahan ajar

Bahan ajar modul ini terdapat petunjuk penggunaan bahan ajar untuk memudahkan pengguna dalam mempelajari isi materi dalam bahan ajar tersebut.

h. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam bahan ajar modul ini merupakan hasil analisis kurikulum yang dilakukan peneliti disekolah dengan tujuan yang sesuai dengan judul yaitu SMP Negeri 2 Boawae.

i. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Produk yang dihasilkan memuat indikator dan tujuan pembelajaran.

j. Pembelajaran I

Pada pembelajaran 1 berisi materi tentang pengertian notasi angka.

k. Pembelajaran II

Pada pembelajaran II berisi materi tentang bentuk dan nilai nada pada notasi angka.

l. Pembelajaran III

Pada pembelajaran III ini berisi materi tentang tangga.

m. Pembelajaran IV

Pada pembelajaran IV ini berisi materi tentang simbol-simbol pada notasi angka.

n. Pembelajaran VII

Pada pembelajaran VII berisi partitur latihan membaca notasi angka untuk siswa. Pada bahan ajar modul ini terdapat link video tutorial membaca notasi angka.

o. Pada bahan ajar modul ini terdapat tugas yang harus dikerjakan di rumah.

p. Rangkuman

Dalam bahan ajar modul ini terdapat rangkuman yang akan membantu siswa lebih memahami materi yang telah dipelajari. Tes formatif

Pada bahan ajar modul yang dikembangkan terdapat tes formatif yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

q. Daftar Pustaka

Dalam bahan ajar modul ini terdapat daftar pustaka yang berisi sumber penyelesaian bahan ajar ini.

Hasil Uji Coba

Draf 1 Uji Ahli Materi

Penulis melakukan Uji coba produk pada ahli materi. Uji coba ini dengan memberikan file kepada ahli materi. Masukan dari ahli materi yaitu: tambahkan partitur notasi angka, tambahkan video tutorial sederhana latihan membaca notasi angka. Dari komentar yang diberikan oleh Ahli materi peneliti sudah memperbaikinya sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli materi.

a) Analisis dan Revisi Produk Ahli Materi

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi sebagaimana tersaji pada Tabel 4.5. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian bahan ajar sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$\sum X = 52$

$\sum Xi = 56$ dari (4) nilai ideal x (14) butir instrument

$P = 52/56 \times 100 \% = 92,85\%$

Keterangan:

Tabel 4.6 Kriteria Validasi Tim Ahli Materi

No	Presentase	Kategori
1	86% -100%	Sangat Valid
2	71%-85%	Valid
3	56%-70%	Cukup Valid
4	< 55%	Kurang Valid

(Sumber : Pedoman Penulisan Skripsi Citra Bakti. 2020:66)

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi pada 14 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 56 memperoleh hasil yaitu dengan jumlah skor sebanyak 52 dengan porsentase 92 % dan termasuk pada kriteria "**sangat valid**". Jadi produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan.

b) Revisi Prodak Produk Ahli Materi

Setelah mendapatkan saran perbaikan dari ahli materi, penulis merevisi dan melakukan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan oleh penliti adalah penambahan partitur latihan membaca notasi angka, dan penambahan video tutorial membaca notasi angka.

Draf II Uji Ahli Bahasa

Penulis melakukan Uji coba produk pada ahli bahasa.

a) Analisis dan Revisi Produk Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa sebagaimana tersaji pada Tabel 4.8, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian modul sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$\sum X = 31$

$\sum Xi = 32$ dari (4) nilai ideal x (8) butir instrument

$P = 31/32 \times 100 \% = 96 \%$

Keterangan:

Tabel 4.9 Kriteria Validasi Tim Ahli Bahasa

No	Presentase	Kategori
1	86% -100%	Sangat Valid
2	71%-85%	Valid
3	56%-70%	Cukup Valid
4	< 55%	Kurang Valid

(Sumber : Pedoman Penulisan Skripsi Citra Bakti. 2020:66)

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli bahasa pada 8 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 32 memperoleh hasil yaitu dengan jumlah skor sebanyak 52 dengan prosentase 96 % dan termasuk pada kriteria "**sangat valid**". Jadi produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan.

b). Revisi Produk Ahli Bahasa

Setelah mendapatkan saran perbaikan dari ahli materi, penulis merevisi dan melakukan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan oleh peneliti adalah perbaikan pada daftar isi dan perbaikan pada bagian kata pengantar.

Draf III Uji Ahli desain

Penulis melakukan Uji coba produk pada ahli desain.

a). Analisis dan Revisi Produk Ahli Desain

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi sebagaimana tersaji pada Tabel 4.10, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$\sum X = 46$

$\sum Xi = 48$ dari (4) nilai ideal x (12) butir instrument

$P = 46/48 \times 100 \% = 95 \%$

Keterangan:

Tabel 4.11 Kriteria Validasi Tim Ahli Desain

No	Presentase	Kategori
1	86% -100%	Sangat Valid
2	71%-85%	Valid
3	56%-70%	Cukup Valid
4	< 55%	Kurang Valid

(Sumber : Pedoman Penulisan Skripsi Citra Bakti. 2020:66)

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli desain pada 12 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 48 memperoleh hasil yaitu dengan

jumlah skor sebanyak 46 dengan persentase 95 % dan termasuk pada kriteria “**sangat valid**” jadi produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan.

b). Revisi Produk Ahli Desain

Merujuk pada masukan dan saran dari ahli desain maka peneliti melakukan perbaikan yaitu: menambahkan latihan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, membuat ulang cover, menambahkan daftar pustaka, menambahkan biodata penulis.

Draf IV Uji Ahli Media

Penulis melakukan Uji coba produk pada ahli media.

a). Analisis dan Revisi Produk Ahli Media

Berdasarkan hasil penilaian ahli media sebagaimana tersaji pada Tabel 4.13, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100 % = Konstansta

$$\sum X = 54$$

$$\sum Xi = 56 \text{ dari } (4) \text{ nilai ideal } \times (14) \text{ butir instrument}$$

$$P = 54/56 \times 100 \% = 96 \%$$

Keterangan:

Tabel 4.14 Kriteria Validasi Tim Ahli Media

No	Presentase	Kategori
1	86% -100%	Sangat Valid
2	71%-85%	Valid
3	56%-70%	Cukup Valid
4	< 55%	Kurang Valid

(Sumber : Pedoman Penulisan Skripsi Citra Bakti. 2020:66)

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli media pada 14 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 56 memperoleh hasil yaitu dengan jumlah skor sebanyak 54 dengan persentase 96 % dan termasuk pada kriteria “**sangat valid**”. jadi produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil angket respon siswa maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis kevalidan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang sudah dihasilkan. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 analisis kevalidan lembar kerja siswa

No	Subjek	Rata-Rata	Kriteria
1	Siswa 1	90 %	Sangat Valid
2	Siswa 2	90 %	Sangat Valid
3	Siswa 3	86 %	Sangat Valid
4	Siswa 4	87 %	Sangat Valid
5	Siswa 5	95 %	Sangat Valid
6	Siswa 6	92 %	Sangat Valid
7	Siswa 7	88 %	Sangat Valid
8	Siswa 8	75 %	Sangat Valid
	Rata-Rata Keseluruhan	88 %	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas maka hasil angket respon siswa dinyatakan sangat valid dan layak untuk digunakan.

Pembahasan

Dalam waktu penelitian berjalan, respon siswa sangat baik terhadap bahan ajar modul yang disajikan oleh peneliti sehingga siswa begitu antusias dan bersemangat mempelajari materi yang disajikan dalam bahan ajar modul.

Dengan adanya bahan ajar modul ini siswa mampu mengenal, materi notasi angka dan mampu membaca notasi angka. Dalam bahan ajar ini telah dikemas sebagai sumber belajar agar

dapat membantu dan meringankan siswa dalam mencerna pembelajaran dan membantu guru dalam meneruskan pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan ini memiliki 7 bagian utama yaitu: 1) cover, 2) daftar isi, 3) kompetensi inti dan kompetensi dasar, 4) indikator dan tujuan pembelajaran, 5) materi, 6) tugas, 7) tes formatif, 8) daftar pustaka. Bahan ajar ini sudah sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Rizki (2018:13-14),

Bahan ajar ini sudah sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Mulyasa (2015:97) yaitu :1) daftar isi biasanya termaksud dalam materi tertulis, sehingga mudah bagi guru untuk menunjukkan kepada murid bagian mana yang sedang dipelajari. Dalam produk bahan ajar modul yang dikembangkan sudah terdapat daftar isi yang dapat membantu siswa/pengguna produk dalam memilih bagian materi yang ingin dibaca atau dipelajari. 2) biaya pengadaan relatif sedikit karena proses pengembangan produk bahan ajar modul ini berubah bahan ajar cetak yang terdiri dari: 28 halaman, jadi biaya pengadaan relatif sedikit, contohnya pengadaan materi untuk siswa kelas VII yang berjumlah 30 siswa, jadi butuh biaya dengan jumlah Rp.120.000. 3) produk yang dikembangkan berupa bahan ajar cetak yang mudah dibawa atau digunakan dimana saja baik di sekolah ataupun dirumah. 4) bahan ajar yang menarik mampu memotivasi para pembaca dalam aktifitas belajarnya,. Dalam bahan ajar ini sudah terdapat gambar-gambar yang menarik perhatian para pengguna produk/siswa agar belajar dengan giat dan senang mempelajarinya, bahan ajar ini juga terdapat latihan soal dan tugas rumah yang dapat melatih siswa dan menguji pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari dalam bahan ajar modul tersebut.

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba oleh peneliti kepada para ahli untuk mengembangkan baha ajar modul cetak. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan ini melalui beberapa tahapan degan menggunakan model ADDIE. Pengembangan ini terbatas pada uji coba ahli dan peneliti tetap turun ke lapangan karena, peneliti ingin mengetahui bahwa produk yang dikembangkan benar-benar layak dan bermanfaat bagi siswa. Penelitian sejak tanggal juli sampai 13 september, namun situasi sekolah sedang sibuk dengan persiapan popcam jadi penelitian yang dilakukan peneliti dipercepat sehigga peneliti melakukan penelitian sampai pada tanggal 30 agustus 2022.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka, dapat disimpulkan bahwa, hasil pengembangan bahan ajar modul membaca notasi angka untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Boawae, terdiri dari beberapa bagian yaitu: 1) cover, 2) daftar isi, 3) kompetensi inti dan kompetensi dasar, 4) indikator dan tujuan pembelajaran, 5) materi, 6) latihan membaca notasi angka, 7) Tugas. 8) Rangkuman, 9) Latihan Soal, 10) daftar pustaka 11) Biodata penulis.

Dalam melakukan pengembangan modul ini menggunakan model pengembangan ADDIE Yang memiliki lima tahapan yaitu: *Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*. Setelah selesai dikembangkan bahan ajar modul ini dilakukan penilaian oleh ahli, baik ahli materi, ahli bahasa indonesia, ahli desain dan ahli media . Hasil uji coba Ahli materi mendapatkan perolehan nilai rata-rata 92 % (sangat valid). Ahli bahasa mendapatkan nilai rata-rata 96 % (sangat valid). Ahli desain mendapatkan perolehan nilai rata-rata 95 % (sangat valid). Ahli media mendapatkan perolehan nilai rata-rata 96 % (sangat valid).

Hasil kevalidan yang diperoleh dari angket siswa sebagai calon pengguna produk adalah mendapatkan nilai rata-rata 88 %. Kriteria dari angket respon siswa adalah sangat valid, jadi bahan ajar yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan terdapat beberapa saran mengenai pengembangan bahan ajar modul membaca notasi angka yaitu:

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait notasi angka.

1. Bagi guru, perlu mengembangkan bahan ajar agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar modul lainnya yang sesuai dengan karakteristik dan usia siswa serta menjelaska lebih dalam mengenai musik tradisional lainnya khususnya di kabupaten Ngada. Peneliti mengharapkan bahan ajar ini dapat diuji keefektifan oleh para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, (2017). *Teori-teori pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Majid, Abdul (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mardia Hayati. (2014). *Prinsip Pengembangan Bahan Ajar*. Pekanbaru : Al- Mujtahadah Press.
- Mudjilah, H.S. (1998). *Diktat Teori Dasar Musik*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mudyahardjo. (2002). *Pengantar pendidikan*. PT Raja Grafindo: Jakarta
- Mulyasa, (2004). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung. Remaja Rosdakarya. Cet. VII, hlm. 49
- Muslich, Mansur. (2010). *Karakteristik Bahan Ajar*. Jakarta:Ar-Ruzz Media.
- Newby, Stepich, Lehman dan Russel. (2006). *Media pembelajaran*.PT GaungPersada.Ciputat
- Noviarni. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Matematika Dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Benteng Media
- Nur, Hamida. (2021). *Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal Di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Nurhaliza.(2018).*Prinsip Pengembangan Bahan Ajar*.Pekanbaru: Benteng Media
- Prier, Edmund.(1991). *Sejarah Musik Jilid 1*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Roestiyah, N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Somadayo.(2011). *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. PT Grahailmu: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukohardi. (2009). *Teori Musik Umum* Edisi Revisi. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta
- Syafiq. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. PT karya Nusa. Yogyakarta
- Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.PT angkasa. Bandung
- Tian, Belawati.(2003). *Pengembangan Bahan Ajar* . Universitas Terbuka. Jakarta